

**MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
 PENDIDIKAN GEOGRAFI MENGIKUTI  
 ORGANISASI INTRA KAMPUS**

**Norsidi**

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas IPPS IKIP PGRI Pontianak  
 Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak  
 e-mail: habibisukma1991@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Motivasi mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa; (2) Faktor yang menjadi penyebab sebagian mahasiswa tidak mengikuti organisasi mahasiswa; dan (3) Pentingnya mengikuti organisasi intra kampus bagi mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi intra kampus untuk menambah pengalaman dan ilmu yang berharga serta memperdalam kemampuan manajerial dan meningkatkan *public speaking*; (2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi kurang menyadari betapa pentingnya ikut organisasi karena berpikir bahwa dengan ikut organisasi dapat menghambat dan mengganggu waktu tempuh masa kuliah; (3) Dengan mengikuti organisasi dapat memperluas jaringan dan memperoleh banyak kenalan teman yang tujuannya akan mempermudah mahasiswa bersangkutan memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan setelah pasca-kelulusan.

**Kata Kunci:** motivasi mahasiswa, organisasi intra kampus.

**Abstract**

*This research aimed to describe: (1) Students' motivation to follow student organization activities; (2) The factors that cause some students not to follow the student organization; and (3) The importance of following the intra-campus organization for students. This research method was qualitative research method. Data collections were taken by observation and in-depth interviews. Results in this research show that: (1) Students' motivation to follow the activities of intra-campus organization is to add valuable experience and knowledge, to deepen the managerial ability and to improve public speaking; (2) Students of Geography Education Studies Program are less aware of the importance of joining organizations because they think that joining organizations can hamper and disrupt their study; and (3) Following the organization can expand the network of friendship that make it easier for the students to obtain information about job after graduation.*

**Keywords:** *students' motivation, intra campus organization.*

**PENDAHULUAN**

Suatu kesempatan yang baik apabila mahasiswa bisa mengikuti organisasi intra kampus di sebuah perguruan tinggi. Kesempatan yang langka didapatkan bahkan sulit terulang kembali dari pengalaman yang sangat berharga dan bernilai tinggi semasa pernah menjadi pengurus salah satu organisasi mahasiswa

dikampus. Organisasi akan lebih terasa nikmatnya apabila seseorang telah lulus menyelesaikan bangku kuliah yang akan memulai perjalanan hidup ketika dihadapkan pada situasi dan kondisi dinamika kehidupan organisasi yang sebenarnya. Karim (1985) menyatakan bahwa berorganisasi adalah proses dalam menyiapkan diri untuk memasuki organisasi setelah keluar dari perguruan tinggi.

Kemampuan berorganisasi menjadi tolok ukur seseorang yang dilihat dari segi kualitas, *skill*, dan kapabilitas dalam menghadapi kerasnya dunia kerja. Untuk mendorong timbulnya naluri seseorang dalam mengikuti organisasi harus didasari adanya motivasi untuk melakukan tindakan dalam memuaskan dan memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Rasa keinginan yang kuat akan menjadi motivasi untuk mendorong seseorang dalam bertindak dan berbuat. Sumardi (2011) menyatakan bahwa motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 1999 tentang perguruan tinggi tepatnya pasal 111 yang menyatakan bahwa: (1) Untuk melaksanakan peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan perguruan tinggi dibentuk organisasi kemahasiswaan; dan (2) Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan dari, oleh, dan untuk mahasiswa. Perguruan tinggi harus berupaya membuat terobosan untuk mengembangkan segala potensi mahasiswa secara optimal dengan beragam kegiatan seperti pengembangan minat bakat dan pemikiran konstruktif, kreatif, kritis, inovatif, dan produktif, baik dalam bidang pengembangan ilmu, teknologi, dan seni agar tercipta sumberdaya manusia yang unggul, cerdas, dan berkualitas.

IKIP PGRI Pontianak sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di wilayah kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat yang sangat mendukung pengembangan potensi mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan. Hal tersebut sesuai dengan moto IKIP PGRI Pontianak MANTAB yaitu mandiri, amanah, nalar, tangguh, adil, dan bermartabat. Organisasi kemahasiswaan sangat bermanfaat dalam mendukung dan mengembangkan keterampilan, kepribadian, karakter maupun kemampuan intelektual para mahasiswa. Kemahasiswaan IKIP

PGRI Pontianak mewadahi tempat untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan mulai dari tingkat universitas, fakultas, dan program studi.

Banyak wadah kegiatan kemahasiswaan yang diikuti oleh mahasiswa, salah satunya kegiatan intrakurikuler yang merupakan kegiatan diluar jam wajib akademik yang meliputi bidang penalaran, keilmuan, minat, dan pengabdian pada masyarakat. Wadah yang bisa diikuti mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dikegiatan intrakurikuler diantaranya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) ruang lingkup IKIP PGRI Pontianak.

Program Studi Pendidikan Geografi merupakan jurusan pendidikan yang berada dibawah naungan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial (IPPS) IKIP PGRI Pontianak. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi tergabung dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Geografi (HIMAGEO). HIMAGEO merupakan sebuah lembaga eksekutif yang bernaung dibawah Program Studi serta sebagai mitra Program Studi Pendidikan Geografi untuk meningkatkan keterampilan manajemen berorganisasi dan sebagai wadah pengembangan potensi. Kepengurusan dalam HIMAGEO merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang tergolong masih aktif yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial (IPPS) selalu dihadapkan dengan sistem pendidikan nasional yang berfutat pada formalitas. Hal tersebut menjadikan pemikiran mahasiswa yang sempit pada wawasan insan akademik yang berakibat akan ketinggalan informasi dan ilmu pengetahuan yang begitu kontemporer. Mental karakter yang lemah akan menciptakan daya kreatif yang berdampak pada formalitas gelar akademik dan ijazah menjadi sakral sebagai tumpuan untuk merubah nasib. Kenyataanya gelar akademik dan ijazah yang didapatkan tidakbanyak membantu dalam memperbaiki nasib dan masa depan lulusan sarjana.

Permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi untuk mengikuti organisasi intra kampus. Belum lagi adanya tekanan psikologis dari orang tua dan lingkungan sosial yang menyebabkan mahasiswa lebih baik memilih perkuliahan daripada bergabung menjadi pengurus salah satu organisasi mahasiswa di kampus. Walaupun masuk dalam kepengurusan organisasi, mahasiswa masih memiliki rasa setengah hati dan tidak memiliki sifat militan dan loyalitas terhadap organisasi. Hal tersebut tampak sekali dari partisipasi sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang masuk kepengurusan organisasi hanya sekedar mencantumkan nama sehingga sepi akan karya, imajinatif, inovasi, kreasi, dan prestasi. Mestinya organisasi mahasiswa menjadi salah satu tempat pembelajaran yang dianggap cukup baik untuk mengembangkan *softskill* (Rizky & Fuad, 2013). Dari uraian permasalahan yang diungkapkan, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah penelitian tentang motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi mengikuti organisasi intra kampus.

## **METODE**

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya. Kualitatif adalah berbasis pada konsep “*going exploring*” yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atas sejumlah kasus atau kasus tunggal. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami segala-segala fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai untuk pengambilan data dilakukan secara *purposive*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian berjumlah 10 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Pendidikan Dan

Pengetahuan Sosial. Lima (5) orang mahasiswa yang menjadi pengurus ormawa yang berdasarkan kader terbaik sebagai pengurus yang diharapkan mampu mencerminkan motivasi masuk dalam sebuah organisasi mahasiswa. Kemudian lima (5) orang mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman menjadi pengurus organisasi mahasiswa yang berdasarkan bahwa dalam tiga tahun tidak pernah aktif dikepengurusan suatu organisasi.

Sumber data dalam penelitian diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder. Untuk data primer melalui wawancara langsung dan observasi dengan para mahasiswa yang tidak aktif maupun tidak aktif dalam organisasi. Sedangkan data sekunder adalah diperoleh dari sumber sekunder dari berbagai dokumen maupun arsip yang didapatkan melalui sumber, maupun foto yang dihasilkan sendiri. Alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa wawancara dan observasi. Teknik wawancara dengan wawancara mendalam (*in depth interview*) dan observasi yang digunakan dalam penelitian adalah observasi nonpartisipan. Analisis data bersifat induktif, artinya penarikan simpulan yang bersifat umum dibangun dari data-data yang diperoleh di lapangan. Data kualitatif diperoleh dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

## **HASII DAN PEMBAHASAN**

### **Motivasi Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Organisasi**

Keberadaan organisasi mahasiswa intra perguruan tinggi IKIP PGRI Pontianak mengambil peranan penting sebagai sebuah alternatif pemecahan masalah. Dalam konteks ruang lingkup sebagai wadah pengembangan organisasi kemahasiswaan intra IKIP PGRI Pontianak terdapat Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) sebagai sebuah lembaga mahasiswa yang legal formal secara *dejure* dan *defacto*. Organisasi tersebut dalam program kerja akan mengadakan kegiatan yang mendukung pengembangan kemahasiswaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui perolehan data terhadap informan mengungkapkan bahwa sebagian besar motivasi mahasiswa

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial (IPPS) IKIP PGRI Pontianak mengikuti kegiatan organisasi Intra Kampus dapat menambah pengalaman dan ilmu yang berharga. Munandar (2001) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang mengarahkan ketercapaiannya tujuan tertentu. Selain mendapatkan pengalaman dan ilmu, sebagian aktivis juga memanfaatkan kegiatan organisasi untuk memperdalam kemampuan dalam hal managerial dan keberanian *public speaking* di depan umum.

Berbagai program kegiatan yang dibuat oleh mahasiswa melalui sebuah organisasi seperti kajian, kelompok diskusi, tutorial, pelatihan, bedah buku, workshop, kuliah tamu maupun seminar-seminar sebagai penyuplai akan kebutuhan ilmu. Dengan kegiatan tersebut akan mendorong mahasiswa ikut sebagai peserta kegiatan untuk berpartisipasi menyukseskan program tersebut. Selain menimba ilmu mahasiswa juga diharapkan turut bergabung serta mampu memahami dan mempelajari mekanisme *teamwork* sebagai panitia pelaksana kegiatan.

Dengan mahasiswa mengikuti kegiatan yang terprogram melalui sebuah organisasi akan semakin mengoptimalkan penggunaan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat dalam mengasah segala potensi yang dimiliki dan tidak menyia-nyiakan kesempatan berkarier. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial (IPPS) IKIP PGRI Pontianak sudah mengikuti berbagai bentuk dan gerakan organisasi intra-kampus sejak semester awal masuk.

Aktifnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi sebagai seorang aktivis ke dalam sebuah organisasi kemahasiswaan juga akan memberikan dampak dan manfaat besar terhadap kemampuan mahasiswa dalam menumbuhkan kembangkan integritas dalam mengenali kepribadian jati dirinya. Kepribadian yang matang akan membentuk kemampuan dalam mengorganisir berbagai program-program kegiatan dan orang-orang didalamnya untuk mencapai tujuan.

Dengan begitu mahasiswa akan mendapatkan kesiapan, pencerahan, dan pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan organisasi intra kampus yang diikuti.

Banyaknya wadah-wadah atau unit-unit yang tersedia untuk pengembangan kepribadian diri organisasi kemahasiswaan di IKIP PGRI Pontianak memang sedikit banyak menyulitkan dikarenakan dengan terlalu banyak mengikuti program kegiatan organisasi intra kampus akan mengganggu konsentrasi perkuliahan. Jika mahasiswa tidak pernah ikut dan merasakan kegiatan organisasi intra kampus ilmu dan pengalaman yang berharga tidak pernah akan didapatkan. Jika mahasiswa mau bercermin dan menganggap bahwa semua kesulitan yang dialami dalam organisasi sebagai tantangan untuk mengasah segala potensi, maka harus ditekuni. Apabila mahasiswa menganggap bahwa permasalahan yang pelik dalam menekuni kegiatan organisasi menyulitkan bagi diri, merupakan sebuah kemunduran dari dirinya.

### **Penyebab Mahasiswa Tidak Mengikuti Organisasi Intra Kampus**

Untuk menjadi mahasiswa yang cerdas harus memiliki pemahaman, pengetahuan dan keterampilan yang luas. Untuk memperoleh hal tersebut butuh proses perjalanan panjang dengan tekad yang bulat. Ilmu tidak hanya diperoleh pada saat berada pada bangku kuliah saja, akan tetapi bisa saja diperoleh dengan mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi intra kampus. Dalam organisasi terdapat program kegiatan yang menunjang keilmuan mahasiswa yang memiliki pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan. Mahasiswa dituntut dapat langsung terjun ditengah kehidupan sosial masyarakat untuk melakukan perubahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak yang kurang menyadari betapa pentingnya ikut organisasi untuk mengasah *softskill*. Mahasiswa berpikir bahwa dengan ikut organisasi dapat menghambat dan mengganggu waktu tempuh masa kuliah. Minat dan kesadaran akan pentingnya berorganisasi khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi terlihat masih sangat rendah.

Kurangnya kemauan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi untuk terjun ke organisasi disebabkan oleh kalangan mahasiswa Program Studi

Pendidikan Geografi yang menjadi seorang aktivis belum menunjukkan idealnya sebagai mahasiswa yang berkualitas baik akademik maupun non akademik. Hal tersebut disebabkan kurangnya kajian-kajian yang dilakukan oleh mahasiswa aktivis yang mendukung dan sejalan dengan keilmuan antar sesama aktivis yang lain secara mendalam. Mahasiswa lebih cenderung bersikap berpikir kritis terhadap persoalan-persoalan yang tidak penting melainkan menciptakan program yang berbobot serta malas berbuat untuk melakukan sebuah inovasi dan pembaharuan sesuai dengan kebutuhan idelanya sebagai mahasiswa.

Kualitas sumber daya manusia yang kurang baik memberikan dampak kepengurusan organisasi tidak berjalan dan berkembang untuk sebagaimana mestinya. Hal tersebut juga menyebabkan lemahnya kemauan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi turut berkontribusi dalam organisasi. Buruknya kualitas sumberdaya manusia tersebut, menyebabkan pengelolaan sistem manajemen dalam organisasi tidak terarah dengan baik. Banyak program-program organisasi yang tidak jelas arah tujuannya juga menjadi pertimbangan mahasiswa untuk tidak mau ikut bergabung, sehingga banyak mahasiswa yang belum mengerti pentingnya mengikuti kegiatan organisasi.

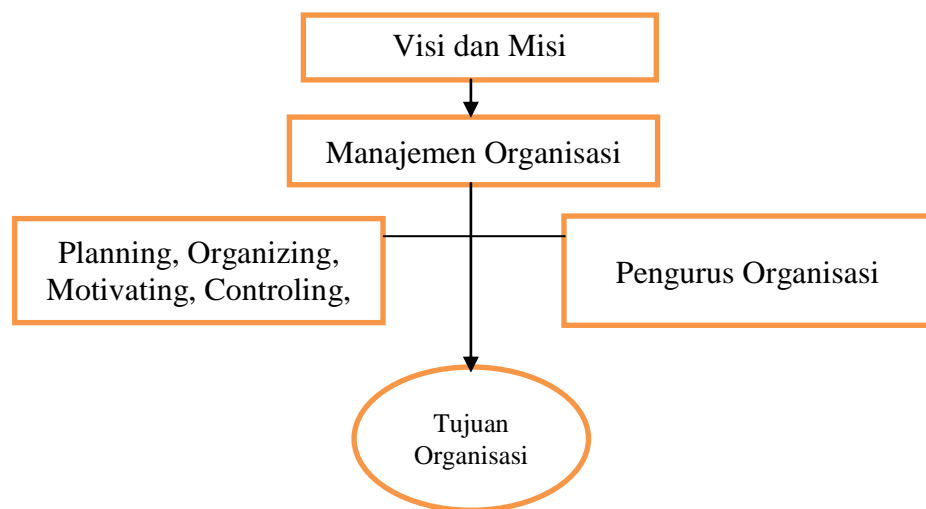
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang ditemui pada saat dilakukan wawancara menilai bahwa organisasi ideologi kampus cenderung hanya menonjolkan kepentingannya sendiri tanpa melihat organisasi yang ideologinya berbeda sehingga proses pengakderan tidak berjalan dengan baik. Sering terjadi konflik di internal pengurus sesama organisasi juga menyebabkan minat mahasiswa berkurang untuk aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi. Pemahaman yang berbeda memicu terjadinya konflik yang berkepanjangan antar-sesama mahasiswa membuat lemah mahasiswa untuk bergabung. Tidak ada solusi yang baik dalam mengatasi konflik yang terjadi dalam organisasi, menyebabkan menurunnya pamor kinerja dari setiap anggota pengurus organisasi tersebut.

Visi dan misi dalam organisasi yang tidak jelas dan sesuai dengan keinginan mahasiswa mengurangi keikutsertaan mahasiswa bergabung dalam organisasi tersebut. Para pengurus tidak menuangkan hak dan kewajiban dalam organisasi tersebut dengan tidak semangat dan penuh rasa tanggung jawab membuat



manajemen menjadi tidak terarah pola pergerakannya. Para pengurus tidak ada niat untuk melakukan evaluasi kinerja sehingga organisasi banyak berjalan ditempat.

Unit Kemahasiswaan IKIPPGRI Pontianak yang masih belum mampu bisa meyakinkan dan memberikan pembinaan betapa pentingnya kepada mahasiswa untuk ikut terjun aktif dalam berorganisasi. Beban tugas yang diberikan bapak/ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi seperti disibukkan dengan materi kuliah, tugas, praktikum, laporan, persiapan ujian MID, dan ujian semester. Organisasi intra kampus yang berada di IKIPPGRI Pontianak merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan wahana keilmuan secara akademis. Sebagai mahasiswa yang dikatakan *agent of control* dan *agent of change*, harus memahami konsep dasar dan manajemen dalam mengelola organisasi yang dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut.



**Gambar 1 Diagram Konsep Dasar dan Manajemen Organisasi**

Organisasi harus berjalan sesuai dengan visi dan misi dari tujuan awal organisasi tersebut. Banyak kasus organisasi yang terbentuk bertindak sewenang-wenang dan tidak sesuai dengan norma. Organisasi menjadi sebuah elemen yang amat dibutuhkan dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan macam karier dalam masyarakat. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan manajemen agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen organisasi yang baik harus memulai langkah-langkah dengan strategi mulai dari perencanaan

(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemberian motivasi (*motivating*), dan pengawasan (*controlling*).

Manajemen organisasi adalah bagaimana mengelola organisasi secara baik dan benar yaitu dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum kegiatan dilaksanakan, setiap kegiatan harus dilaksanakan oleh orang atau anggota yang tepat, disamping harus terjalin kerjasama yang harmonis antara satu dengan lainnya serta diperlukan pengawasan dan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efisien dan efektif (Sakdiah, 2014). Manajemen sangat dibutuhkan dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Semua bentuk macam organisasi yang dimana terdapat orang-orang berkumpul didalamnya tetap membutuhkan manajemen agar usaha pencapaian tujuan menjadi lebih mudah.

### **Pentingnya Mengikuti Organisasi Intra Kampus**

Mahasiswa yang berintelektualitas tinggi harus membiasakan diri dengan menunjukkan sikap rasa sosial yang tinggi. Kebiasaan tersebut bisa terwujud apabila mahasiswa ikut bergabung dengan iklim organisasi-organisasi yang ada di kampus. Bergabungnya mahasiswa ke sebuah organisasi kampus akan membentuk iklim yang baik pada lingkungan kampus. Para mahasiswa yang menjadi seorang aktivis harus bisa menjadi panutan bagi rekan-rekan mahasiswa yang lain terutama pada adik tingkat agar mempunyai keinginan untuk bergabung dalam organisasi.

Antara organisasi dengan mahasiswa tidak dapat dipisahkan, kedua saling *balance* untuk memperkaya pemahaman, pengalaman dan ilmu di kampus. Siagian(2008:6) mengemukakan Organisasi ialah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan.Organisasi sangat penting untuk kebaikan mahasiswa dalam membentuk *softskill* dan wawasan ilmu pengetahuan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang tergabung dalam sebuah organisasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak merasakan dampak

perubahan yang positif. Salah satu bentuk perubahan yang dirasakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dengan mengikuti organisasi diantaranya bisa mengenal lingkungan kampus IKIP PGRI Pontianak lebih luas. Dampak lain yang dirasakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang semula tidak terbiasa berpidato didepan menjadi terbiasa untuk berani tampil pidato didepan orang umum. Dengan berorganisasi menjadi lebih percaya diri karena sudah terbina melalui rapat dan diskusi dalam sebuah organisasi.

Pentingnya mengikuti kegiatan berorganisasi tidak dapat diukur secara formal, akan tetapi dapat dihayati dengan perasaan yang paling dalam atas perubahan kepribadian yang dialami. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi ada salah satu oknum mahasiswa yang dahulu hanyalah seorang mahasiswa yang pendiam, lugu, dan jarang bergaul, setelah ikut berorganisasi ada dampak perubahan yang terlihat, adanya kekuatan keberanian untuk mengeluarkan pendapat yang disertai gaya berbicara dengan tenang dan terarah dengan baik. Mahasiswa tersebut tidak merasa gugup atau gemetar ketika tampil didepan kumpulan orang banyak.

Pencapaian cita-cita dan peraih mimpi sangat diinginkan kebanyakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi untuk memperoleh gelar sarjana, kemudian cepat mendapatkan pekerjaan yang layak. Hal tersebut, harus ditebus dengan sebuah pengorbanan, perjuangan, doa serta kerja keras untuk melewati perjalanan panjang selama duduk di bangku perguruan tinggi di IKIP PGRI Pontianak. Proses perjalanan panjang tersebut tidak boleh disia-siakan oleh mahasiswa yang semestinya harus bisa memanfaatkan dengan segala hal yang memberikan dampak hasil positif bagi mahasiswa. Akan lebih baik selama menjadi mahasiswa mampu memberikan dampak perubahan positif bagi almamater.

Keberadaan organisasi-organisasi yang berada di IKIP PGRI Pontianak semacam BEM, DPM, UKM, dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Geografi harus bekerja sesuai dengan amanah sebagai cerminan untuk menarik perhatian mahasiswa agar keberadaan organisasi dianggap penting bagi seluruh mahasiswa. Birokrasi pemerintah yang dijalankan organisasi mahasiswa harus

memprioritaskan konstituennya. Sebagai wadah intelektual kampus, organisasi mahasiswa berperan penting sebagai penyadaran kampus dengan memberikan sebuah wacana pengetahuan alternatif untuk menarik perhatian minat dan bakat mahasiswa dalam berorganisasi.

Organisasi sangat penting bagi kebaikan mahasiswa sendiri terutama untuk melatih sikap berjiwa pemimpin. Keuntungan lain bagi mahasiswa mengikuti organisasi memberikan pembelajaran berharga dengan menurunya ego seorang mahasiswa demi kepentingan sebuah organisasi, memiliki rasa empati yang tinggi dengan orang lain, dapat melatih diri untuk berinovasi, berani untuk sosialisasi dan komunikasi dengan baik, dapat memposisikan diri apabila terjadi konflik-konflik sosial dalam sebuah perkumpulan organisasi.

Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi akan memiliki sikap sosial yang lebih aktif dibandingkan mahasiswa yang tidak pernah ikut aktif dalam berorganisasi. Mahasiswa yang mengikuti organisasi pasti akan menjalankan tugas serta tanggungjawab yang lebih jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi (Alfiana, 2013). Mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi, akan dapat memperluas jaringan seperti banyak menemukan teman baru, teman-teman mahasiswa satu angkatan, senior, junior serta mahasiswa dari program studi lain. Luasnya jaringan akan berguna nantinya setelah mahasiswa lulus kuliah menjadi alumni di IKIP PGRI Pontianak, karena banyak kenalan teman mempermudah mahasiswa memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) Motivasi mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi intra kampus untuk menambah pengalaman dan ilmu yang berharga serta memperdalam kemampuan managerial dan meningkatkan *public speaking*; (2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi kurang menyadari betapa pentingnya ikut organisasi karena mahasiswa berpikir bahwa dengan ikut organisasi dapat menghambat dan mengganggu waktu tempuh masa kuliah; dan

(3) Dengan mengikuti organisasi dapat memperluas jaringan dan memperoleh banyak kenalan teman yang tujuannya akan mempermudah mahasiswa bersangkutan memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan setelah pasca kelulusan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alfiana, A. D. 2013. Regulasi Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 245-259.

Bungin & Burhan, H. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu social*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group.

Chariri, A.& Ghozali, I. 2009. *Teori Akutansi*. Semarang: BP UNDIP.

Karim, M. R. 1985. *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, Yogyakarta. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

Munandar, A.S. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Depok: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).

Rizky, F. & Fuad, M. 2013. Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip). *Diponegoro Journal Of Managemnet*, 1-9.

Sakdiah. 2014. Karakteristik Manajemen Organisasi Islam. *Al-Bayan*, 59-78.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA.

Siagian, S. P. 2008. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumardi, S. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.